

Sosialisasi Bahaya Narkoba Dan Strategi Penanggulangannya Di Kecamatan Wawo Kabupaten Bima

Irfan¹, Nikman Azmin²

^{1,2}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima

Email: irfanfagih@gmail.com^{1*}

Abstrak

Pengabdian ini membahas mengenai upaya penanggulangan peredaran dan penyalahgunaan narkoba pada masyarakat Kabupaten Bima khusus nya masyarakat Kecamatan Wawo, maraknya penyalahgunaan narkoba merupakan suatu pertarungan berfokus yang harus segera ditangani oleh pemerintah dan semua masyarakat. Bahaya narkoba dapat mengancam kesehatan bahkan nyawa orang yang menggunakannya terutama bagi para generasi muda. Narkoba mempunyai efek buruk atau dampak negatif jika disalahgunakan pada penggunaannya, terlebih Jika seseorang telah ketergantungan atau kecanduan dalam mengkonsumsi Narkoba. Sangsi tindak kejahatan peredaran dan penyalahgunaan narkoba harus diberikan sangsi tegas, bila tidak ditindak secara tegas maka akan menyebabkan jumlah peredaran narkoba akan terus meningkat di setiap Daerah. Tujuan dari sosialisasi dan penyuluhan ini yaitu untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya generasi muda dalam hal ini pelajar yang ada di Desa Kombo Kecamatan Wawo Kabupaten Bima tentang bahaya penyalahgunaan narkoba tidak hanya dari perspektif hukum, melainkan juga Melalui upaya penanaman nilai moral pada diri remaja. Adapun metode yang digunakan adalah seminar, Ceramah, diskusi dan Tanyajawab. Sebagai peserta Kegiatan adalah pelajar dan mahasiswa berjumlah 85 peserta, yang terdiri dari SMAN 1 Wawo Kecamatan Wawo Kabupaten Bima dan Mahasiswa KKN dari Tujuh Program Studi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima. Dari kegiatan ini diharapkan terdapat kesadaran pada kelompok pelajar dan mahasiswa akan bahaya narkoba yang menjadi masalah global saat ini sehingga kewaspadaan terhadap pengaruh dari narkoba.

Keywords: Dampak narkoba, Penyalahgunaan, Pelajar, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Narkoba adalah obat atau zat yang terbuat dari bahan zat kimia sintetis maupun buatan atau zat alamiah yang berasal dari hasil metabolisme sekunder tanaman atau tumbuhan (Azmin dan Rahmawati, 2019). Narkoba bila masuk kedalam tubuh manusia baik secara oral (melalui mulut), dihirup (melalui hidung), dan melalui intravena (melalui jarum suntik), dapat menyerang susunan syaraf terutama otak. Apabila digunakan secara berlebihan akan mengakibatkan kecanduan, sehingga akan terjadi berbagai gangguan antara lain gangguan psikis, fisik dan fungsi Sosial (Hadi dan Khaerul, 2021).

Salah satu permasalahan yang terjadi di kalangan remaja adalah penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba dari tahun ketahun semakin meningkat dan berdasarkan survei Badan Narkotika Nasional (BNN) sekitar 90% penyalahguna narkoba coba pakai adalah kalangan pelajar atau mahasiswa. Penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar atau mahasiswa

akan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan pembangunan nasional (Hesri dan Budiman, 2021)

Sebagaimana diketahui bahwa Peredaran dan penyalahgunaan narkoba saat ini tidak hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi juga beredar di Desa (Murtiwidayanti, 2018). Penyebaran narkoba pada kalangan remaja saat ini sudah hampir tidak terkendali lagi, Bandar-bandar narkoba bahkan sudah berani masuk ke lingkungan sekolah. Jelas saja hal ini membuat banyak pendidik dan orang tua merasa resah dan khawatir atas perkembangan dan pertumbuhan anaknya diluar sana (Hairudin dkk, 2021). Tentu kenyataan ini sangat mengkhawatirkan karena remaja adalah generasi penerus bangsa, bagaimana nasib bangsa dimasa mendatang bila generasi penerusnya terlibat penyalagunaan narkoba (Fransiska dkk, 2021).

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, maka semua pihak termasuk orang tua, guru, lembaga pendidikan dan masyarakat umumnya harus turut berperan aktif dalam mewaspadaai ancaman bahaya narkoba terhadap generasi muda sehingga harus memahami dengan benar faktor yang menyebabkan penyalahgunaan narkoba, akibat penyalahgunaan narkoba baik bagi kesehatan maupun dampak hukumnya serta mengetahui bagaimana pencegahan yang dapat dilakukan oleh orang tua (Rethorika, 2019).

Dengan kondisi tersebut, kami mengadakan sosialisasi dan penyuluhan Bahaya Narkoba bagi Pelajar guna memberikan penjelasan dan pemahaman bagi para remaja akan bahaya narkoba, serta untuk memperkuat moral dan kepribadian yang dimiliki para remaja saat ini dan masa yang akan datang.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Sosialisasi dan Penyuluhan bahaya Narkoba dilaksanakan pada tanggal 12 November 2021, berlokasi di Aula Desa Kombo Kecamatan Wawo Kanupaten Bima dengan metode yang digunakan : (1) Ceramah, (2). Diskusi dan (3) Tanyajawab. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode Seminar. Adapun teknik pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh 85 orang peserta yang mewakili peserta dari SMAN 1 Wawo dan, Mahasiswa KKN 7 Program Studi Sekolah Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Bima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal pada kegiatan Sosialisasi Penyuluhan bahaya narkoba ini kami lakukan dengan menentukan pihak-pihak terkait dalam memahami masalah tentang narkoba, setelah kami menentukan pihak terkait, kami kemudian selanjutnya mejalin komunikasi dengan pihak instansi tersebut, diantaranya adalah Dosen STKIP Bima, BNN (Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bima), Polsek, Camat, Desa dan beberapa Sekolah yang ada di Kecamatan Wawo. Segala persiapan kami persiapkan dimulai dari tanggal 22 Oktober 2021 sampai tiba pada hari pelaksanaan kegiatan yaitu 12 November 2021. komunikasi yang coba kami bangun dengan pihak instansi tersebut adalah mengenai kesediaan menjadi narasumber atau pembicara pada Penyuluhan tersebut dan kesediaan tempat serta sumbangsi donator pada pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan Pembukaan Penyuluhan Bahaya Narkoba di Aula Kantor Desa Kombo Kecamatan Wawo Kabupaten Bima (22 November 2021) Pukul 08.30-Selesai). Pembukaan Penyuluhan Bahaya Narkoba yang ditandai dengan Pemberian Penghargaan BNN Kabupaten Bima Kepada Instansi Pemerintah desa Kombo Kecamatan Wawo dan mahasiswa KKN STKIP Bima sebagai penghargaan dalam memfasilitasi dan mendukung program BNN.



Gambar 1. Kegiatan Sambutan Kepala Desa dan Kepala BNN Kabupaten Bima

Penyampaian Materi Sosialisasi dan Penyuluhan bahaya Narkoba di Aula Kantor oleh 3 narasumber yaitu Bapak Irfan, MS.i., Bapak Nikman Azmin, M.Si dan Anggota BNN Kabupaten Bima yang di Pandu oleh Moderator (Mahasiswa STKIP Bima). Narasumber 1 menyampaikan tentang Penyalahgunaan narkoba dan dampak sosialnya. Narasumber 2 menyampaikan tentang Motivasi Dunia Pendidikan Akademisi dalam menghadapi bahaya narkoba bagi generasi muda. Narasumber 2 menyampaikan tentang Peran Institusi Peneggak Hukum Dalam Mewujudkan Indonesia Bebas Narkoba. Setelah Penyampaian materi dilanjutkan sesi Tanya jawab oleh peserta penyuluhan. Terakhir kegiatan dilaksanakan Sesi foto bersama dengan peserta dan para instansi yang ikut berpartisipasi pada Kegiatan

Sosialisasi dan Penyuluhan Bahaya Narkoba di Aula Kantor Desa Kombo Kecamatan wawo kabupaten Bima (22 November) Pukul 13.20 Wita) di Pandu oleh Moderator.



Gambar 2. Kegiatan Penyampaian Materi Penyuluhan Oleh Narasumber dan Sesi Tanya Jawab

Materi pertama, kedua dan Ketiga yaitu mengarah pada Dampak dan efek jerat pengguna dan pengedar dalam menjalankan aksinya dan dan hal ini juga terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indrajaya dkk, 2021) yang berjudul Penyuluhan dalam penyalahgunaan narkoba Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pengetahuan remaja terhadap sikap dan kepedulian dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba. Pengetahuan remaja tentang narkoba memberikan sumbangan efektif terhadap sikap dan kepedulian remaja sebesar 40,12% dan masih ada sebesar 50,83% disebabkan faktor lain.

Secara hukum penyalahgunaan serta usaha pencegahan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Edy dkk, 2020) mengatakan Narkoba yaitu narkotika, psikotropika dan bahan-bahan zat adiktif lainnya dapat membahayakan kehidupan manusia, jika dikonsumsi dengan cara yang tidak tepat, bahkan dapat menyebabkan kematian. Narkoba mempunyai dampak negatif yang sangat luas; baik secara fisik, psikis, ekonomi, sosial budaya hankam, dan lain sebagainya. Banyak cara digunakan agar pemakai narkoba dapat normal dan pulih kembali seperti biasanya. Sehingga kepada pemakai/pengedar dalam ketentuan hukum pidana nasional diberikan sanksi yang berat. Metode penelitian adalah studi kepustakaan, hasilnya adalah kasus penyalahgunaan narkoba mengalami peningkatan sangat tajam karena belum ada standarisasi sistem pencatatan dan pelaporan penyalahgunaan narkoba (Ahmad, 2017).

Acara terakhir moderator menyerahkan pada pemandu acara untuk melanjutkan acara selanjutnya yaitu acara penutupan dengan sama-sama membaca Hamdalah, maka acara Sosialisasi dan Penyuluhan Bahaya Narkoba ini dinyatakan selesai. selanjutnya sesi foto bersama dengan para instansi terkait diantaranya Narasumber, BNN Kabupaten Bima, Kepala Desa dan Peserta kegiatan.

Hal-hal penting yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Penyuluhan Bahaya Narkoba ini salah satunya adalah sarana dan prasarana diantaranya menjalin komunikasi yang lebih baik lagi dengan pihak yang bersedia menyediakan tempat serta sarana lain yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan kedepannya agar berjalan lebih baik lagi. Selain dari pada itu waktu juga harus dievaluasi karena pemberian waktu untuk masing-masing narasumber sangatlah sedikit sehingga pemaparan materi juga terbatas akhirnya berdampak juga pada waktu sesi tanya jawab.

KESIMPULAN

Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat memberikan sumbangsi bagi peningkatan pengetahuan remaja dan Pelajar di lingkungan masyarakat Kecamatan Wawo tentang bahaya Narkoba guna memberikan penjelasan dan pemahaman bagi para remaja akan bahaya narkoba, serta untuk memperkuat moral dan kepribadian yang dimiliki para remaja saat ini dan masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D. (2017). Narkoba, Bahaya, dan Cara Mengantisipasinya, (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 1 No. 1
- Azmin, N., & Rahmawati, A. (2019). Skrining dan analisis fitokimia tumbuhan obat tradisional masyarakat kabupaten bima. *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia (JBBI)*, 6(2), 259â-268.
- Edy N., La Gursi., Rizki Mustika Suhartono dan Ernawati. (2020). Penyuluhan Hukum Tentang Bahaya Narkoba Di SMA Negeri 4 Pasarwajo Kabupaten Buton. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 03 Nomor 02
- Fransiska N, E., Rabiah Al Adawiah., Edy Supriyanto., Ina Heliany. (2021). Pentingnya Pencegahan Narkoba Di Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Bangun Persada Bekas. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Volume 2 Nomor 1.
- Hadi, W dan Khaerul Anam. (2021). Pelatihan Pendidikan Karakter Dan Penyuluh Narkoba Bagi Karang Taruna, Pengurus Santri, Pemuda NU, dan Ibu-Ibu Pkk Di Desa Mertak Tombok Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah. *Abdinesia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Volume 1 Nomor 2, Halaman: 10-15.
- Hesri, M dan Dana Budiman. (2021). Bahaya Narkoba Dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, Vol. 1, No. 2

- Hairudin, L, P., Ramli., Taufik Yunus., dan Sitti Nurhidayanti Ishak. (2021). Meningkatkan Kesadaran Akan Bahaya Narkoba Pada Kelompok Pelajar Dan Mahasiswa Melalui Kegiatan Seminar Di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, Vol. 4, No. 2.
- Indrajaya., Mulyadi Tanzil., Maryo Ronaldo., Irham Rsyadi. (2021). Sosialisasi Bahaya Penyalagunaan Narkoba Bagi Generasi Muda Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyu Asin. *Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 03 Nomor 01
- Murtiwiidayanti, S. Y. (2018). Sikap dan Kepedulian Remaja dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal PKS*. Volume 2 Nomor 2.
- Rethorika, B. (2019). Pengenalan Bahaya Narkoba Melalui Penyuluhan Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Menyimpang Pada Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 1 Nomor 1.